

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERILAKU PENGGELAPAN PAJAK

Pembimbing I : Dr. Christian D. Manu, SE.,M.Sc.,Ak
Pembimbing II : Dr. Nitaniel Hendrik, M.Si
Nama : Yuliana Lito Koten
NIM : 21190104
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2026

Tax evasion (penggelapan pajak) merupakan suatu usaha atau cara untuk meminimalisasi atau bahkan menghapus sama sekali jumlah pajak yang terutang, yang merupakan pelanggaran dan tidak sejalan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Tindakan *tax evasion* dapat dilihat dari beberapa kriteria yaitu wajib pajak tidak melaporkan harta yang sesungguhnya, membayar beban pajak terutang tidak sesuai yang telah dibebankan, dan yang lebih parah adalah tidak melaporkan SPT (Ulandari, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fakto-faktor apa saja yang menjadi penyebab wajib pajak melakukan penggelapan pajak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu pengumpulan informasi dari wajib pajak yang kebetulanditemui peneliti. Sampel yang didapatkan sebanyak 91 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25, meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas), serta

analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan perpajakan (X1) tidak berpengaruh terhadap tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak (Y). Dari hasil pengolahan dan analisis yang dilakukan berdasarkan data variabel pengetahuan perpajakan ditunjukkan dengan hasil uji t-titung $0,236 < t\text{-tabel } 1,663$ dan nilai signifikan $0,814 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_1 di tolak. Variabel kualitas pelayanan pajak (X2) berpengaruh terhadap tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak (Y). Dari hasil pengolahan dan analisis yang dilakukan berdasarkan data variabel kualitas pelayanan pajak (X2) di peroleh t-hitung $3,097 > t\text{-tabel } 0,1,663$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_2 diterima. Ini berarti (X2) secara persial berpengaruh terhadap (Y). Variabel persepsi keadilan (X3) berpengaruh terhadap tindakan wajib pajak melakukan penggelapan pajak (Y). Dari hasil pengolahan dan analisis yang dilakukan berdasarkan data variabel (X3) di peroleh t-hitung $7,957 > t\text{-tabel } 1,663$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan H_3 diterima.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pajak, Keadilan Perpajakan dan Perilaku Penggelapan Pajak.